

Kumpulan Tabel dalam Kriteria Budaya Mutu.

Indikator 1

Tabel 1.1 Rekapan Kegiatan Akademik dan Non-Akademik SPMI Unud Tahun 2021-2025
([Laporan AMI Unud 2021-2025](#))

Tahun	Kegiatan Akademik	Kegiatan Non-Akademik
2012	Pelatihan SPMI & AMI; siklus PPEPP; RTM 2021	Survei kepuasan pemangku kepentingan; evaluasi kinerja tendik
2022	Penyegaran AMI berbasis risiko; penyusunan instrumen AMI; RTM 2022	Monitoring standar TIK, kerja sama, dan layanan institusi
2023	Finalisasi & sosialisasi instrumen AMI berbasis risiko; penyegaran auditor (+ PT binaan); RTM 2023	Evaluasi layanan non-akademik; pelaporan PD Dikti semester ganjil-genap
2024	Pelatihan auditor baru & lama; AMI lapangan; RTM 2024	Pelaporan UP3D ke PD Dikti; monitoring standar kehumasan & suka duka
2025	Penyegaran auditor AMI; RTM 2025; persiapan e-AMI 2026	Integrasi data SPMI dengan sistem informasi manajemen universitas

Indikator 2

Tabel 2.1 Perkembangan Standar Unud

Pertor Unud	Tahun	Dasar Regulasi	Jumlah Standar	Perkembangan Utama
Pertor Unud No. 15 Tahun 2020	2020	Permendikbud No. 3/2020; Permenristekdikti No. 62/2016	33 standar yang terdiri dari: • Standar Pendidikan: 9 standar • Standar Penelitian: 8 standar • Standar Pengabdian kepada Masyarakat: 8 standar; • Standar Khusus: 8 standar	Fondasi awal SPMI Unud
Pertor Unud No. 2 Tahun 2023	2023	Melanjutkan Permendikbud No. 3/2020; Permenristekdikti No. 62/2016	33 standar yang terdiri dari: • Standar Pendidikan: 9 standar • Standar Penelitian: 8 standar • Standar Pengabdian kepada Masyarakat: 8 standar; • Standar Khusus: 8 standar	Penguatan struktur standar
Pertor Unud No. 7 Tahun 2024	2024	Permendikbudristek No. 53/2023	33 standar yang terdiri dari: • Standar Pendidikan: 9 standar • Standar Penelitian: 8 standar • Standar Pengabdian kepada Masyarakat: 8 standar; • Standar Khusus: 7 standar (ditambah dengan Bab VI Pelampauan Standar)	Integrasi kemahasiswaan; penambahan klausul pelampauan SN-Dikti eksplisit

Tabel 2.2 Perbandingan Kompetensi Alumni Unud 2023-2025

Aspek/Indikator	2023 / Lulusan 2022	2024 / Lulusan 2023	2025 / Lulusan 2024	Analisis Singkat
Etika	±88,09%	±84,49%	±86,30%	Tetap menjadi kompetensi terkuat. Menurun pada 2024, lalu meningkat kembali pada 2025.
Kerja sama tim	±66,28%	±78,24%	±80,30%	Meningkat konsisten dari 2023 ke 2025; menunjukkan penguatan soft skill kolaboratif.
Penggunaan teknologi informasi	±50,40%	±67,10%	±70,40%	Meningkat konsisten; capaian 2025 jauh lebih baik dibanding 2023.
Komunikasi	±71,95%	±71,19%	±73,30%	Relatif stabil; sedikit turun pada 2024 dan membaik pada 2025.
Bahasa Inggris/asing	±81,93%	±41,36%	±44,30%	Turun tajam pada 2024 dan baru sedikit membaik pada 2025; menjadi prioritas peningkatan.
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	±84,92%	±58,69%	±63,40%	Turun besar pada 2024, kemudian meningkat pada 2025 tetapi belum kembali ke capaian 2023.
Pengembangan diri	±80,08%	±71,76%	±74,40%	Menurun pada 2024, lalu meningkat kembali pada 2025.

Tabel 2.3 Perbandingan Penilaian Alumni terhadap Unud 2023-2025

Aspek/Indikator	2023 / Lulusan 2022	2024 / Lulusan 2023	2025 / Lulusan 2024	Analisis Singkat
Perkuliahan / ceramah	±54,52%	±52,10%	±55,00%	Relatif stabil; turun pada 2024, lalu membaik pada 2025.
Responsi/tutorial atau demonstrasi/peragaan	±64,00%	±47,50%	±50,10%	Menurun cukup besar pada 2024; sedikit membaik pada 2025.
Partisipasi dalam proyek riset	±63,06%	±50,10%	±54,30%	Menurun pada 2024 dan membaik pada 2025, tetapi belum setara 2023.
Magang	±59,86%	±46,20%	±55,60%	Turun pada 2024 dan meningkat kembali cukup baik pada 2025.
Praktikum	±65,17%	±51,00%	±55,00%	Turun pada 2024 dan mulai membaik pada 2025.
Kerja lapangan	±64,52%	±48,80%	±54,10%	Turun pada 2024 dan meningkat kembali pada 2025.
Diskusi	±74,71%	±62,90%	±66,60%	Tetap menjadi metode dengan penilaian paling tinggi, meskipun belum kembali ke capaian 2023.

Tabel 2.4 Perbandingan Waktu Tunggu Alumni untuk Beraktivitas Setelah Lulus 2023-2025

Aspek/Indikator	2023 / Lulusan 2022	2024 / Lulusan 2023	2025 / Lulusan 2024	Analisis Singkat
Beraktivitas sebelum lulus	915 orang / 26,79%	1.078 orang / 29%	1.154 orang / 37,8%	Meningkat konsisten; semakin banyak alumni sudah memiliki aktivitas sebelum wisuda.
Beraktivitas setelah lulus < 6 bulan	1.402 orang / 41,05%	1.647 orang / 44%	1.185 orang / 38,8%	Meningkat pada 2024, lalu menurun pada 2025; namun indikator gabungan tetap membaik.
Beraktivitas setelah lulus ≥ 6 bulan	439 orang / 12,86%	329 orang / 9%	4 orang / 0,1%	Menurun tajam; indikator positif karena makin sedikit alumni membutuhkan waktu ≥6 bulan.
Belum memungkinkan bekerja / tidak kerja tetapi sedang mencari kerja	659 orang / 19,30%	669 orang / 19%	710 orang / 23,3%	Relatif stabil 2023-2024, meningkat pada 2025; perlu analisis penyebab.
Total responden pada tabel waktu tunggu	3.415 orang / 100%	3.723 orang / 100%	3.053 orang / 100%	Basis responden berbeda antar tahun, sehingga perbandingan perlu membaca persentase, bukan hanya jumlah.
Aktif sebelum lulus + <6 bulan setelah lulus	67,84%	73,00%	76,60%	Meningkat konsisten; menunjukkan perbaikan daya serap atau transisi lulusan ke aktivitas produktif.

Tabel 2.5 Perbandingan Aktivitas Alumni Setelah Lulus 2023-2025

Aspek/Indikator	2023 / Lulusan 2022	2024 / Lulusan 2023	2025 / Lulusan 2024	Analisis Singkat
Bekerja full time / part time	2.435 orang / 59,83%	2.701 orang / 61%	±61%	Meningkat dari 2023 ke 2024 dan stabil pada 2025; bekerja tetap menjadi aktivitas dominan.
Melanjutkan pendidikan	655 orang / 16,09%	677 orang / 15%	±15%	Relatif stabil; sedikit menurun dari 2023 ke 2024-2025.
Wiraswasta	321 orang / 7,89%	353 orang / 8%	±8%	Stabil pada kisaran 8%; belum menunjukkan peningkatan besar.
Tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja	496 orang / 12,19%	492 orang / 11%	±11%	Sedikit membaik pada 2024 dan relatif stabil pada 2025.
Belum memungkinkan bekerja	163 orang / 4,00%	177 orang / 4%	±5%	Relatif stabil, sedikit meningkat pada 2025.
Total responden	4.070 orang / 100%	4.400 orang / 100%	4.426 orang / 100%	Jumlah responden meningkat pada 2024 dan 2025 dibandingkan 2023.

Tabel 2.6 Perbandingan Dokumen Evaluasi CPL Prodi Teknik Mesin Unud

Aspek Perbandingan	Evaluasi CPL Teknik Mesin Angkatan 2021-2023	Monev Pembelajaran Teknik Mesin 2022/2023	Monev PBL/Evaluasi Proses Pembelajaran Teknik Mesin 2023/2024
Ketercapaian CPL secara umum	Sebagian besar CPL berada pada capaian relatif baik. Rentang utama capaian CPL berada sekitar 71%-85%, kecuali CPL-2 yang menunjukkan anomali 0% pada angkatan 2021 lalu 100% pada angkatan 2022 dan 2023.	Pada semester ganjil 2022/2023, seluruh CPL berada pada kategori baik hingga sangat baik dengan rentang 73%-100% dan rata-rata sekitar 78,6%. Pada semester genap 2022/2023, sebagian besar CPL terukur berada pada rentang 71%-86%.	Semester ganjil 2023/2024 menunjukkan capaian CPL 71%-100%. Semester genap 2023/2024 memiliki rata-rata capaian 77,2%, dengan capaian tertinggi CPL-1 sebesar 86% dan terendah CPL-8 sebesar 72%.
CPL kuat / menonjol	CPL-2 mencapai 100% pada angkatan 2022 dan 2023; CPL-5 stabil tinggi dari 79% menjadi 82% dan 82%; CPL-9 meningkat dari 74% menjadi 77% dan 80%; CPL-10 meningkat signifikan menjadi 82% pada angkatan 2023.	Semester ganjil: CPL-2 menjadi capaian tertinggi; CPL-9 juga tinggi pada aspek eksperimen dan analisis teknis. Semester genap: capaian tertinggi adalah CPL-1 sebesar 86%, serta CPL-5 dan CPL-9 masing-masing 81%.	Semester ganjil: CP2 100%, CP5 86%, dan CP10 85% menjadi capaian menonjol. Semester genap: CPL-1 86%, CPL-10 82%, dan CPL-5 80% menjadi capaian terendah, terutama etika profesional, manajerial, komunikasi, dan kolaborasi.
CPL yang perlu perhatian	CPL-1 menurun dari 85% menjadi 74% dan 73%; CPL-3 menurun dari 80% menjadi 76% dan 73%; CPL-4 menurun ringan dari 76% menjadi 75% dan 74%; CPL-6 relatif rendah/stabil pada 73%-75%; CPL-7 turun menjadi 74% pada angkatan 2023.	CPL inti rekayasa masih perlu perhatian, terutama CPL-4, CPL-7, dan CPL-8, karena berkaitan dengan penguasaan konsep dasar, penerapan matematika dan sains rekayasa, serta pemecahan masalah teknik. Pada semester genap, CPL-8 sebesar 71% menjadi capaian terendah.	Semester ganjil: capaian lebih rendah terdapat pada CP8 71%, CP6 73%, CP1/CP4 75%, dan CP3 76%. Semester genap: CPL-8 sebesar 72% menjadi capaian terendah, sementara CPL teknis/analitis seperti CPL-3, CPL-4, CPL-6, CPL-7, CPL-8, dan CPL-9 berada pada rentang 72%-77% dan masih memerlukan penguatan.
Masalah utama yang tampak	Terdapat penurunan konsisten pada CPL sikap-profesional tertentu dan kemampuan berpikir kritis/lifelong learning. Anomali CPL-2 dari 0% ke 100% menunjukkan kemungkinan perubahan pemetaan, asesmen, atau implementasi CPL.	Capaian sudah baik, tetapi belum merata. CPL inti rekayasa masih belum mencapai tingkat unggul. Selain itu, ada catatan bahwa CPL-2 dan CPL-10 tidak terukur pada semester genap karena tidak dipikul oleh mata kuliah semester tersebut.	Implementasi OBE berjalan konsisten, tetapi capaian aspek analitis, perancangan, problem solving, integrasi teori-praktik, dan eksperimen masih perlu penguatan melalui Problem-Based Learning dan Project-Based Learning.
Makna terhadap mutu pembelajaran	Dokumen ini kuat untuk melihat tren antarangkatan dan mengidentifikasi CPL yang membaik atau menurun dari waktu ke waktu.	Dokumen ini kuat untuk melihat kinerja pembelajaran per tahun akademik dan efektivitas proses pembelajaran pada semester ganjil-genap.	Dokumen ini kuat untuk melihat konsistensi implementasi OBE 2023/2024 sekaligus dasar penguatan strategi pembelajaran berbasis masalah, proyek, praktik, dan integrasi teori-praktik.
Rekomendasi tindak lanjut	Perlu penguatan CPL-1 dan CPL-3 melalui integrasi etika profesi, keselamatan, berpikir kritis, lifelong learning, dan refleksi profesional dalam mata kuliah. Perlu audit pemetaan CPL-2 karena adanya perubahan ekstrem dari 0% ke 100%.	Perlu penguatan CPL inti rekayasa, terutama CPL-4, CPL-7, dan CPL-8, melalui pembelajaran analitis, problem-based learning, project-based learning, desain rekayasa berbasis kasus nyata, serta pemerataan pemetaan CPL antarsemester.	Perlu penguatan CPL-8 dan CPL teknis-analitis melalui integrasi teori-praktik, studi kasus industri, praktikum, desain rekayasa, project-based learning, dan penyempurnaan instrumen asesmen.

Tabel 2.7 Perbandingan Survey Indeks Kepuasan Masyarakat 2020-2025

No	Tahun	Periode Dokumen	Nilai IKM/SKM	Kategori	Perubahan dari Periode Sebelumnya	Analisis Singkat
1	2020	Tahunan	81,04	Baik	-	Menjadi baseline awal dalam dokumen SKM yang diunggah.
2	2021	Tahunan	82,97	Baik	+1,93	Meningkat dibanding 2020; menunjukkan perbaikan ketercapaian kepuasan masyarakat.
3	2022	Semester I / Januari-Juni	85,12	B / Baik	+2,15	Meningkat dari 2021; menjadi capaian tertinggi sejak 2020 sampai Semester I 2022.
4	2022	Semester II / Juli-Desember	83,96	B / Baik	-1,16	Menurun dibanding Semester I 2022, tetapi tetap berada pada kategori Baik.
5	2023	Semester I / Januari-Juni	83,98	B / Baik	+0,02	Relatif stabil dibanding Semester II 2022.
6	2023	Semester II / Juli-Desember	84,08	Baik	+0,10	Naik tipis dibanding Semester I 2023. Nilai ini terbaca pada grafik tren SKM.
7	2024	Triwulan I / Januari-Maret	83,26	Baik	-0,82	Menurun dibanding Semester II 2023.
8	2024	Triwulan II / April-Juni	81,71	Baik	-1,55	Menurun kembali; menjadi titik rendah dalam tren 2022-Triwulan II 2024.
9	2024	Triwulan III / Juli-September	88,88	A / Sangat Baik	+7,17	Meningkat sangat signifikan dari Triwulan II 2024 dan menjadi periode yang mencapai kategori Sangat Baik.
10	2024	Triwulan IV / Oktober-Desember	85,10	B / Baik	-3,78	Menurun dari Triwulan III 2024, tetapi tetap lebih tinggi dibanding Triwulan I dan II 2024.
11	2025	Triwulan I / Januari-Maret	85,96	B / Baik	+0,86	Meningkat dibanding Triwulan IV 2024.
12	2025	Triwulan II / April-Juni	87,36	B / Baik	+1,40	Meningkat dari Triwulan I 2025; mendekati ambang kategori Sangat Baik.
13	2025	Triwulan III / Juli-September	86,83	B / Baik	-0,53	Menurun ringan dibanding Triwulan II 2025, tetapi tetap berada pada kategori Baik.
14	2025	Triwulan IV / Oktober-Desember	85,54	B / Baik	-1,29	Menurun dari Triwulan III 2025, namun masih berada pada kategori Baik.

Tabel 2.8 Perbandingan Laporan AMI 2021-2025

Dokumen	Tahun dilakukan AMI	Kegiatan atau Fokus	Temuan Utama Dokumen	Perkembangan dibandingkan tahun sebelumnya
Laporan AMI 2021 Batch I	2021	Fokus utama pada pelatihan Audit Mutu Internal, penguatan kapasitas auditor, praktik audit dokumen, praktik audit lapangan/visitasi daring, penyusunan daftar temuan audit, dan presentasi hasil temuan. Kegiatan berlangsung 14 Juni-12 Juli 2021 secara daring.	Temuan utama lebih banyak berupa catatan proses pembelajaran auditor. Fasilitator menekankan bahwa audit harus terdokumentasi dengan baik, temuan harus berbasis bukti, tidak boleh berasumsi, perlu menggunakan kaidah PLOR (Problem, Location, Objective, Reference), serta perlu pengecekan tindak lanjut AMI tahun sebelumnya. Disebut juga bahwa hampir semua standar belum mengacu pada Pertor No. 15 Tahun 2020 dan kedalaman temuan belum sampai pada tahap implementasi.	Menjadi fase awal penguatan kapasitas AMI tahun 2021. Dibandingkan praktik sebelumnya, dokumen ini menunjukkan orientasi pada pembentukan dan penyamaan persepsi auditor, bukan hanya pelaksanaan audit.
Laporan AMI 2021 Batch II	2021	Fokus pada pelaksanaan AMI Program Studi Batch II secara daring pada 18-27 Agustus 2021. Audit bertujuan memastikan implementasi Standar Unud sesuai manual, prosedur, instruksi kerja, dan terdokumentasi pada formulir yang sesuai, sekaligus memetakan kesiapan program studi dalam akreditasi.	Temuan utama: program studi telah menyusun Standar Pendidikan, Standar Penelitian, dan Standar Pengabdian kepada Masyarakat, tetapi belum lengkap. Standar Khusus, Manual SPMI, dan Formulir SPMI juga belum lengkap. Dokumen standar belum seluruhnya mengikuti format dan belum sepenuhnya sesuai kebutuhan spesifik program studi. Implementasi standar belum optimal.	Dibanding Batch I, dokumen ini lebih konkret menampilkan hasil audit terhadap program studi. Jika Batch I menekankan pelatihan dan kualitas proses audit, Batch II mulai menunjukkan masalah substantif pada dokumen dan implementasi SPMI program studi.
Laporan Kegiatan Penyegaran & Pelaksanaan AMI 2022	2022	Fokus bergeser menjadi penyegaran auditor dan pelaksanaan AMI berbasis risiko. Penyegaran dilaksanakan 27 Juli 2022 secara daring, dilanjutkan penyusunan instrumen AMI berbasis risiko, audit dokumen, audit lapangan, dan pelaporan. Audit dilakukan pada semua prodi di Unud, yaitu 118 prodi pada 13 fakultas dan 1 pascasarjana, dengan ruang lingkup Tridharma PT meliputi 9 kriteria.	Temuan utama tidak disajikan sebagai daftar permasalahan substantif per standar dalam narasi utama. Laporan menegaskan bahwa hasil AMI dikumpulkan oleh ketua auditor, lalu setiap fakultas diminta merekap temuan AMI untuk digunakan sebagai materi dalam Rapat Tinjauan Manajemen tingkat Universitas.	Dibanding 2021, terjadi perkembangan penting: AMI tidak lagi hanya berorientasi pada pemenuhan dokumen dan pelatihan auditor, tetapi mulai diarahkan pada risk-based audit. Auditor diperkenalkan pada identifikasi risiko yang berpotensi menurunkan mutu dan akreditasi prodi.
Laporan AMI 2023	2023	Fokus pada formalisasi AMI berbasis risiko. Kegiatan diawali penyusunan instrumen AMI berbasis risiko, finalisasi instrumen, penyegaran auditor, sosialisasi instrumen, pengisian instrumen oleh auditi, audit dokumen, audit lapangan, pelaporan, dan RTM. Jadwal utama: penyusunan instrumen 21 Juli 2023, finalisasi 16 Agustus 2023, penyegaran auditor 23 Agustus 2023, audit dokumen sampai 15 September 2023, audit lapangan dan pelaporan sampai 30 September 2023.	Temuan utama dalam narasi dokumen adalah kebutuhan untuk memastikan AMI berbasis risiko dapat mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang berpotensi menyebabkan penurunan kualitas pendidikan tinggi dan akreditasi. Dokumen juga menekankan bahwa instrumen AMI berbasis risiko disusun berdasarkan bidang akreditasi dan difinalisasi bersama asesor berbagai badan akreditasi.	Dibanding 2022, pendekatan berbasis risiko menjadi lebih sistematis. Jika 2022 adalah tahap penyegaran dan pengenalan risk-based audit, maka 2023 sudah masuk tahap penyusunan, finalisasi, sosialisasi, dan penggunaan instrumen AMI berbasis risiko.
Laporan AMI 2024	2024	Fokus pada pelatihan/penyegaran auditor dan pelaksanaan AMI 2024 pada prodi-prodi Unud, dilanjutkan dengan RTM tingkat fakultas/pascasarjana dan universitas. Pelatihan/penyegaran auditor dilaksanakan 13 Agustus 2024. Audit dokumen dan audit lapangan dilaksanakan 2-30 September 2024.	Temuan utama disajikan sebagai temuan AMI 2024 yang dibahas dalam RTM. Dokumen menyebut bahwa hasil AMI pada prodi-prodi dibahas dalam RTM tingkat fakultas/pascasarjana untuk menyusun rencana tindak lanjut temuan yang menjadi tanggung jawab prodi, fakultas, dan universitas. Hasil RTM fakultas/pascasarjana kemudian dibawa ke RTM tingkat universitas.	Dibanding 2023, pelaksanaan AMI berbasis risiko tampak lebih melembaga sebagai kegiatan rutin tahunan. Perkembangan pentingnya adalah integrasi lebih jelas antara AMI, RTM Fakultas/Pascasarjana, dan RTM Universitas, sehingga hasil evaluasi diarahkan ke pengendalian dan tindak lanjut mutu.

Dokumen	Tahun dilakukan AMI	Kegiatan atau Fokus	Temuan Utama Dokumen	Perkembangan dibandingkan tahun sebelumnya
Laporan AMI 2025	2025	Fokus pada pelatihan/penyegaran auditor dan pelaksanaan AMI 2025 berbasis risiko dengan acuan regulasi terbaru, yaitu Permendikbudristek No. 39 Tahun 2025 dan Pertor No. 7 Tahun 2025 tentang Standar Unud. Pelatihan/penyegaran auditor dilaksanakan 19 Agustus 2025. AMI berbasis risiko dilaksanakan Agustus-Oktober 2025.	Temuan utama diarahkan pada evaluasi ketercapaian/pemenuhan indikator Standar Unud pada standar Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta identifikasi ketidaksesuaian yang berdampak pada risiko penurunan akreditasi prodi. Dari 135 prodi, terkumpul dokumen hasil AMI sebanyak 128 prodi. Hasil AMI dibahas dalam RTM tingkat fakultas/pascasarjana dan RTM universitas.	Dibanding 2024, AMI 2025 menunjukkan penguatan cakupan dan dasar regulasi. AMI tetap berbasis risiko, tetapi sudah diselaraskan dengan regulasi dan Standar Unud terbaru. Cakupan dokumen AMI juga terdokumentasi jelas, yaitu 128 dari 135 prodi.

Tabel 2.9 Rapat Tinjauan Manajemen Unud 2021-2025

Dokumen	Temuan Utama	Rencana Tindak Lanjut
Laporan RTM 2021	Terdapat 29 temuan yang membutuhkan konfirmasi tindak lanjut. Temuan mencakup: Renstra belum memuat tujuan penyediaan SDM terampil untuk kebutuhan masa depan; sasaran belum berbasis benchmarking internasional; pimpinan Unud belum menjadi pimpinan konsorsium/organisasi nasional/internasional; Unud belum mengimplementasikan Risk Based Audit; RTM belum dilaksanakan berkala dan berjenjang secara komprehensif; kerja sama banyak belum memiliki PKS dan belum ada kegiatan; pertumbuhan mahasiswa baru masih 9%; mahasiswa asing 0,3%; akses layanan mahasiswa masih rendah khususnya beasiswa, kewirausahaan, dan MBKM; sertifikasi dosen perlu ditingkatkan; kecukupan/kualifikasi tendik belum memadai; serta belum ada kebijakan teaching factory/teaching industry.	Revisi sasaran dan capaian Renstra; pimpinan aktif dalam asosiasi internasional; efektivitas implementasi PPEPP sampai tingkat prodi; memasukkan RTM ke kalender akademik; evaluasi implementasi, dampak, kebermanfaatan, dan relevansi kerja sama; promosi mahasiswa baru secara tersistem; pembukaan kelas internasional/joint degree/program Malaysia, Timor Leste, dan ASEAN; revitalisasi peran UIC, koordinator MBKM, dan EDC; fasilitasi persyaratan Serdos, TPA, TOEFL, Pekerti/AA, media, asesor sertifikasi profesi; fasilitasi pelatihan tendik dan analisis beban kerja; serta pengembangan laboratorium lapangan dan kerja sama industri.
Laporan RTM 2022	Temuan utama meliputi: sinkronisasi data PD Dikti; evaluasi ketercapaian CPL berbasis OBE belum dilakukan; peningkatan dan pengelolaan sarana prasarana belum optimal; analisis kompetensi SDM/tendik; peningkatan pelayanan kepada stakeholder internal; penguatan implementasi Risk Based Management; survei kepuasan pengguna belum sistematis dan terintegrasi; prodi terakreditasi internasional masih rendah; pengelolaan dan relevansi kerja sama belum optimal; jumlah mahasiswa asing perlu ditingkatkan; partisipasi mahasiswa dalam kewirausahaan dan MBKM masih rendah; prestasi akademik/nonakademik mahasiswa tingkat internasional masih kurang; serta pelaksanaan monev pembelajaran dan AMI masih manual.	Sinkronisasi data PD Dikti; merancang sistem monev CPL; peningkatan pemeliharaan sarpras; fasilitasi pelatihan tendik fungsional dan analisis beban kerja tendik; peningkatan pelayanan; penyusunan dokumen AMI berbasis risiko untuk semua unit; pembentukan tim survei kepuasan dengan instrumen valid; akreditasi internasional; evaluasi kebermanfaatan kerja sama; pembukaan kelas internasional/joint degree/program Malaysia, Timor Leste, dan ASEAN; sosialisasi kewirausahaan dan MBKM; peningkatan peran pembina dan fasilitas mahasiswa; serta pembuatan sistem monev pembelajaran dan AMI online terintegrasi.
Laporan RTM 2023	Temuan 2023 melanjutkan isu 2022: sinkronisasi data PD Dikti; evaluasi ketercapaian CPL/OBE belum dilakukan; peningkatan dan pengelolaan sarpras; analisis kompetensi SDM/tendik; peningkatan pelayanan kepada stakeholder internal dan eksternal; penguatan Risk Based Management; survei kepuasan pengguna belum sistematis dan terintegrasi pada setiap level pendidikan; prodi terakreditasi internasional masih rendah; pengelolaan kerja sama belum optimal; mahasiswa asing perlu ditingkatkan; kewirausahaan dan MBKM perlu ditingkatkan; prestasi mahasiswa tingkat internasional masih kurang; serta monev pembelajaran dan AMI masih manual.	Sinkronisasi data PD Dikti; merancang sistem monev CPL; peningkatan pemeliharaan sarpras; fasilitasi pelatihan tendik fungsional dan analisis beban kerja; peningkatan pelayanan; penyusunan dokumen AMI berbasis risiko pada semua unit; pembentukan tim survei kepuasan dengan instrumen valid; percepatan akreditasi internasional; evaluasi kebermanfaatan kerja sama; pembukaan kelas internasional/joint degree/program Malaysia, Timor Leste, dan ASEAN; sosialisasi kewirausahaan dan MBKM; peningkatan peran pembina dan fasilitas mahasiswa; serta pembuatan sistem monev pembelajaran dan AMI online terintegrasi.
Laporan RTM 2024	Temuan utama lebih operasional pada luaran pendidikan dan pembelajaran: rendahnya lulusan tepat waktu; ketercapaian CPL belum dievaluasi; belum tercapainya jumlah RPS mata kuliah yang menggunakan case method/team-based project; integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran belum optimal; kecukupan dan kualitas sarpras belum memenuhi kriteria akreditasi; laboratorium belum mendukung tridharma terkini; serta data tidak sinkron antara PD Dikti, SISTER, IMISSU, dan SINTA.	Mapping dosen pembimbing menggunakan sistem terpadu dan penyesuaian tugas akhir mahasiswa; pemberlakuan sistem pengukuran CPL untuk seluruh fakultas; pelatihan input nilai OBE IMISSU; input RPS case method/team-based project melalui sistem; evaluasi pelaksanaan case method/team-based project secara berkala; peninjauan kembali roadmap PPM dengan topik pembelajaran; kebijakan tegas integrasi riset dan pembelajaran; pembuatan sistem pengelolaan pengadaan dan pemeliharaan sarpras serta K3L; pengadaan alat laboratorium sesuai kebutuhan tridharma terkini secara tersistem; serta sinkronisasi data oleh masing-masing PIC.
Laporan RTM 2025	Temuan utama mencakup: rendahnya lulusan tepat waktu; data tidak sinkron antara PD Dikti, SISTER, IMISSU, dan SINTA; sarpras belum menunjang kriteria akreditasi, termasuk ruang kelas, ruang diskusi, ruang dosen, ruang/peralatan laboratorium, lingkungan parkir, bandwidth, dan website; ketercapaian CPL belum dievaluasi; laboratorium belum mendukung riset bereputasi; belum ada bukti sah data PKS, manfaat	RTL 2025 dirumuskan dengan PIC dan target realisasi. Tindak lanjut meliputi pemetaan ulang struktur kurikulum dan pengembangan sistem pembimbingan tugas akhir; adopsi sistem pemantauan tugas akhir FEB untuk semua prodi; pelatihan operator PD Dikti dan sinkronisasi data; pengembangan Unud Satu Data; pembuatan sistem pengelolaan sarpras dan K3L; pembaruan website dan peningkatan aksesibilitas/bandwidth; melengkapi

Dokumen	Temuan Utama	Rencana Tindak Lanjut
	kerja sama, dan kepuasan mitra; akses layanan kemahasiswaan belum maksimal; serta isu kesesuaian kompetensi SDM/dosen dengan kebutuhan prodi.	kurikulum dengan metode pengukuran CPL dan membuat sistem pengukuran CPL; pengadaan alat laboratorium sesuai kebutuhan riset terkini; pemetaan data PKS dan analisis hasil serta tindak lanjut monev kerja sama; pembuatan sistem dokumentasi kerja sama; sosialisasi layanan kemahasiswaan; serta perbaikan proses rekrutmen/wawancara dosen untuk memastikan linearitas dan kompetensi bidang. Target utama realisasi banyak diarahkan pada 2026.

Tabel 2.10 Tabel Perbandingan Hasil Money Tengah Tahun RTL AMI 2022-2025

Dokumen Money Tengah Tahun	RTL Hasil RTM yang Dimonitor	Fokus Temuan yang Dimoney	RTL yang Dimonitor	Status/Ketercapaian Tengah Tahun	Catatan Progres dalam Dokumen
Money Tengah Tahun RTL AMI 2022	RTL hasil RTM 2021	Fokus temuan mencakup sinkronisasi data PD Dikti, evaluasi ketercapaian CPL/OBE, peningkatan sarpras, analisis kompetensi SDM/tendik, pelayanan stakeholder, penguatan risk-based management, survei kepuasan pengguna, akreditasi internasional, kerja sama, mahasiswa asing, kewirausahaan/MBKM, prestasi internasional mahasiswa, serta money pembelajaran dan AMI yang masih manual.	Sinkronisasi data PD Dikti; merancang sistem money CPL; pembuatan sistem pengelolaan sarpras dan K3L; pelatihan tendik; peningkatan pelayanan; penyusunan dokumen AMI berbasis risiko; pembentukan tim survei kepuasan; pemenuhan standar akreditasi internasional; evaluasi kebermanfaatan kerja sama; pembukaan kelas internasional/joint degree; sosialisasi kewirausahaan/MBKM; peningkatan pembina dan fasilitas mahasiswa; pembuatan sistem money pembelajaran dan AMI online terintegrasi.	Sebagian besar RTL berada pada fase sedang dilakukan, sedang diproses, atau sedang dipersiapkan.	Sinkronisasi data PD Dikti sedang dilakukan; sistem money CPL sedang dalam proses; sistem sarpras/K3L sedang dibuat; pelatihan tendik sedang dirancang; AMI berbasis risiko sedang dipersiapkan; survei kepuasan pengguna, akreditasi internasional, MBKM, prestasi internasional, serta sistem money online masih dalam tahap persiapan atau pengerjaan.
Money Tengah Tahun RTL AMI 2023	RTL hasil RTM 2022	Fokus temuan mulai lebih luas dan strategis: data tidak sinkron antara PD Dikti, SISTER, IMISSU, SINTA; rendahnya lulusan tepat waktu; kecukupan dan kualitas sarpras; kecukupan/kualifikasi SDM tendik; prestasi mahasiswa nasional/internasional; ketercapaian CP dan CPL belum dievaluasi menyeluruh; RPS berbasis PBL; akreditasi internasional; integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran; laboratorium belum mendukung riset bereputasi; serta penguatan risk-based management.	Sinkronisasi data; mengaktifkan PA dan dosen pembimbing; penerapan logbook dan SK; mapping dosen pembimbing; pembuatan sistem sarpras dan K3L; pelatihan profesionalisme SDM; peningkatan minat-bakat, dosen pembina, dan dukungan dana; revisi kurikulum berbasis OBE; pelatihan evaluasi CPL dan input nilai OBE IMISSU; penyusunan RPS berbasis PBL; pemenuhan standar akreditasi internasional; integrasi hasil penelitian/PkM dalam RPS; pengadaan alat laboratorium; penyusunan AMI berbasis risiko akademik dan non-akademik.	Progres tersebar pada tingkat ketercapaian 1 sampai 3. Dokumen analisis menyebut sinkronisasi data dan pengadaan alat laboratorium berada pada ketercapaian tingkat 1, kelulusan tepat waktu pada tingkat 2, sedangkan evaluasi CPL/OBE, RPS PBL, akreditasi internasional, dan integrasi penelitian/PkM berada pada tingkat 3.	Dokumen menyebut adanya percepatan dalam penanganan temuan strategis AMI 2023. Namun, masih diperlukan akselerasi pembersihan data, standarisasi format data, SK Rektor untuk logbook bimbingan tugas akhir digital, sistem pemetaan beban pembimbing, coaching clinic OBE/PBL, dan prioritas pengadaan alat laboratorium riset.
Money Tengah Tahun RTL AMI 2024	RTL hasil RTM 2023	Fokus temuan lebih terkonsentrasi pada 4 pilar strategis: rendahnya lulusan tepat waktu, ketercapaian CPL belum dievaluasi, sarpras/bandwidth/website belum optimal untuk akreditasi, laboratorium belum mendukung tridharma terkini, serta data tidak sinkron.	Mapping dosen pembimbing menggunakan sistem terpadu; pemberlakuan sistem pengukuran CPL untuk seluruh fakultas; pelatihan input nilai OBE IMISSU; pembuatan sistem pengelolaan pengadaan dan pemeliharaan sarpras/K3L; peningkatan bandwidth dan website; pengadaan alat laboratorium sesuai kebutuhan tridharma terkini; sinkronisasi data masing-masing PIC; pelatihan operator PD Dikti dan sinkronisasi data.	Dokumen mencatat adanya akselerasi penting terhadap penanganan 4 pilar temuan strategis AMI 2024, tetapi sebagian besar tindak lanjut masih berstatus sedang dipersiapkan, sedang dikerjakan, atau perlu dioptimalkan.	Mapping dosen pembimbing masih dipersiapkan; pelatihan input OBE IMISSU dan pengukuran CPL sudah dilakukan tetapi belum semua prodi; Tim SMK3L telah dibentuk tahun 2024; bandwidth dan website sedang dikerjakan; pengadaan alat laboratorium masih dibuat/dikerjakan; sinkronisasi data PD Dikti, SISTER, IMISSU, SINTA masih perlu diaktifkan dan dioptimalkan.
Money Tengah	RTL hasil RTM 2024	Fokus temuan lebih rinci dan operasional: rendahnya lulusan tepat waktu; data tidak	Pemetaan ulang struktur kurikulum dan sistem pembimbingan tugas akhir;	Dokumen menampilkan variasi progres: beberapa kegiatan sudah	Capaian positif yang disebutkan: kebijakan relaksasi tugas akhir

Dokumen Monev Tengah Tahun	RTL Hasil RTM yang Dimonitor	Fokus Temuan yang Dimonev	RTL yang Dimonitor	Status/Ketercapaian Tengah Tahun	Catatan Progres dalam Dokumen
Tahun RTL AMI 2025		sinkron; pengukuran CPL belum dilaksanakan di seluruh prodi; akreditasi internasional/prodi unggul; SDM dosen/tendik; layanan kemahasiswaan; kerja sama/PKS; sarpras, K3L, dan laboratorium riset; serta penguatan sistem digital.	adopsi sistem pemantauan TA FEB; Unud Satu Data; pelatihan operator PD Dikti; penyamaan persepsi dan pelatihan CPL/OBE; perhitungan kebutuhan pendanaan akreditasi internasional; akselerasi prodi menuju unggul; perbaikan wawancara/rekrutmen dosen untuk memastikan linearitas; pengembangan KBK dosen; sosialisasi layanan kemahasiswaan; penyediaan data lengkap PKS, manfaat kerja sama, dan kepuasan mitra.	berjalan, tetapi banyak masih sedang dikembangkan, sedang direncanakan, atau perlu optimalisasi. Analisis dokumen menyatakan terdapat capaian positif, tetapi juga hambatan sistemik dan struktural.	tanpa kewajiban publikasi sudah berjalan dan diterima prodi/fakultas; modul pengukuran CPL tersedia di IMISSU/SIMAK. Kendala yang tertulis: sistem OBE FEB belum kompatibel dengan sistem USDI berbasis IABEE; pengisian logbook TA oleh dosen pembimbing masih perlu diingatkan; Unud Satu Data masih tahap pengembangan awal; promosi prodi rendah peminat belum berdampak signifikan; kelas akselerasi terkendala syarat akreditasi; merger prodi terkendala regulasi; Unit K3L masih tersentralisasi di FT dan FK; data PKS/manfaat kerja sama/kepuasan mitra masih sedang direncanakan.

Tabel 2.11 Perbandingan Lakin Unud 2021-2025

Indikator	Lakin 2021	Lakin 2022	Lakin 2023	Lakin 2024	Lakin 2025
Lulusan bekerja / melanjutkan studi / wiraswasta	Target 80%; realisasi 98,79%; capaian 123,49%	Target 60%; realisasi 40,22%; capaian 67,03%	Target 60%; realisasi 75,52%; capaian 125,87%	Target 76%; realisasi 77,62%; capaian 102,13%	Target 60%; realisasi 78,10%; capaian 130,17%
Dosen berkegiatan Tridharma di luar kampus / praktisi / membimbing mahasiswa di luar prodi	Target 20%; realisasi 24,34%; capaian 121,70%	Target 20%; realisasi 25,22%; capaian 126,10%	Target 20%; realisasi 36,63%; capaian 183,15%	Target 37%; realisasi 39,87%; capaian 107,76%	Target 20%; realisasi 40,65%; capaian 201,62%
Mata kuliah berbasis case method / team-based project	Target 35%; realisasi 23,20%; capaian 66,29%	Target 40%; realisasi 25,66%; capaian 64,15%	Target 40%; realisasi 24,35%; capaian 60,88%	Target 40%; realisasi 28,96%; capaian 72,40%	Target 40%; realisasi 42,28%; capaian 105,70%
Luaran penelitian dan PkM mendapat rekognisi internasional / diterapkan masyarakat, industri, atau pemerintah per jumlah dosen	Target 0,15; realisasi 1,78; capaian 1.185,30%	Target 0,50; realisasi 0,79; capaian 158,00%	Target 0,50; realisasi 0,63; capaian 126,00%	Target 0,70; realisasi 1,13; capaian 161,43%	Target 0,50; realisasi 1,27; capaian 254,60%
Program studi memiliki akreditasi / sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Target 5%; realisasi 0%; capaian 0%	Target 5%; realisasi 13,46%; capaian 269,20%	Target 5%; realisasi 19,23%; capaian 384,00%	Target 20%; realisasi 13,46%; capaian 67,30%	Target 5%; realisasi 23,08%; capaian 461,54%

Tabel 2.12 Ketercapain IKU Kementerian oleh Unud Tahun 2021-2025

Indikator	Bidang	2021	2022	2023	2024	2025
IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Pendidikan	80 -> 98,79%	60 -> 40,22%	60 -> 75,52%	76 -> 77,62%	60 -> 78,10%
IKU 1.2 Persentase lulusan/mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Pendidikan	30 -> 7,55%	20 -> 13,46%	30 -> 16,67%	30 -> 15,88%	30 -> 8,80%
IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain; bekerja sebagai praktisi di dunia industri; atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	Pendidikan	20 -> 24,34%	20 -> 25,22%	20 -> 36,63%	37 -> 39,87%	20 -> 40,65%
IKU 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui dunia industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan profesional/dunia industri/dunia kerja	Pendidikan	40 -> 62,49%	40 -> 60,34%	20 -> 18,60%	20 -> 23,67%	20 -> 22,40%
IKU 2.3 Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Penelitian	0,15 -> 1,778	0,50 -> 0,79	0,50 -> 0,63	0,70 -> 1,13	0,50 -> 1,27
IKU 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra / jumlah kerja sama per program studi	Kerja Sama	50 -> 98,08%	50 -> 98,08%	0,60 -> 2,70	2,80 -> 3,65	0,60 -> 2,951
IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi	Pendidikan	35 -> 23,20%	40 -> 25,66%	40 -> 24,35%	40 -> 28,96%	40 -> 42,28%
IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah	Internasionalisasi	5 -> 0%	5 -> 13,46%	5 -> 19,23%	20 -> 13,46%	5 -> 23,08%
IKU 4.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB / Predikat SAKIP	Tata Kelola	BB -> A Nilai: 81,57	A -> A Nilai: 82,40	A -> A Nilai: 83,15	A -> A	A -> A

IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Tata Kelola	80 -> 89,83	80 -> 92,37	82 -> 92,75	93 -> 78,57	78 -> 44,44
--	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------

Keterangan: isi sel menunjukkan Target TW IV -> Capaian/Realisasi TW IV. Angka tahun 2021-2022 menggunakan format target redaksi TW IV dan capaian TW IV; tahun 2023-2025 menggunakan data Laporan Kinerja Triwulan IV.